



Inisiatif Kesehatan Melalui Program KKN: Deteksi Dini dan Edukasi DBD di Kecamatan Ngamprah

Athif fadhil aiman¹, Muhammad David Awal Ramadhan², Raden Ahmad Zacky Hakim³, Shofiya Zahran Assajidi⁴

¹Manajemen Haji dan Umrah, UIN Sunan Gunung Djati. email: athif7243@gmail.com

²Ekonomi Syariah - UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: davidawalu03@gmail.com

³Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail zackyhakim23@gmail.com

⁴Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: shfyzahran@gmail.com

Abstrak

Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Penyuluhan DBD dilaksanakan pada 26 Agustus 2024 di RW.14 Kecamatan Ngamprah, dengan tujuan meningkatkan kesadaran kesehatan dan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di kalangan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan pemeriksaan kesehatan yang meliputi cek tekanan darah, kadar gula darah, berat badan, dan lingkar perut, serta penyuluhan tentang pencegahan DBD. Program ini berhasil melibatkan 50 warga dari RT.01 dan RT.02, yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan ini. Hasil pemeriksaan kesehatan mengidentifikasi beberapa kasus hipertensi dan risiko diabetes, sementara penyuluhan DBD meningkatkan pemahaman warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit ini. Program ini menekankan pentingnya kolaborasi antara tim KKN, Puskesmas, dan masyarakat untuk mencapai tujuan kesehatan bersama, dengan penerapan teori manajemen George R. Terry dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan.

Kata Kunci: Pemeriksaan Kesehatan, Penyuluhan DBD, Kesehatan Masyarakat

Abstract

The Free Health Check-Up and Dengue Fever Education Program was held on August 26, 2024, in RW.14, Ngamprah District, with the aim of enhancing health awareness and dengue fever prevention among the community. The program included health checks such as blood pressure measurement, blood sugar levels, weight, and waist circumference, alongside dengue fever education. A total of 50 residents from RT.01 and RT.02 participated, demonstrating high enthusiasm for the activities. Health check results identified several cases of hypertension and diabetes risk, while dengue fever education improved residents' understanding of the importance of maintaining a clean environment to prevent the disease. This program

underscores the importance of collaboration between the KKN team, the Puskesmas, and the community to achieve shared health goals, utilizing George R. Terry's management theory in planning, organizing, implementing, and monitoring the activities.

Keywords: Health Check-Up, Dengue Fever Education, Public Health, Dengue Fever.

A. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan fondasi utama dalam menciptakan masyarakat yang produktif dan sejahtera. Sayangnya, di banyak wilayah Indonesia, kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan masih terbilang rendah. Salah satu masalah kesehatan yang terus menjadi ancaman, khususnya di daerah tropis seperti Indonesia, adalah Demam Berdarah Dengue (DBD). Penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* ini sering kali menimbulkan wabah, terutama pada musim penghujan (Ustiawaty et al., 2020). Kecamatan Ngamprah, salah satu wilayah di Kabupaten Bandung Barat, tidak terkecuali dari ancaman ini. Kasus DBD di wilayah tersebut mengalami peningkatan, diiringi dengan kurangnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan untuk meminimalkan risiko penularan.

Selain masalah DBD, penyakit-penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan obesitas juga mulai menunjukkan tren peningkatan di berbagai wilayah termasuk di Kecamatan Ngamprah. Sayangnya, banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya deteksi dini melalui pemeriksaan kesehatan rutin. Faktor ekonomi, keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan, serta minimnya edukasi menjadi penyebab utama rendahnya partisipasi masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala (Ufthoni et al., 2022). Padahal, penyakit seperti hipertensi dan diabetes dapat dicegah atau dikendalikan dengan baik apabila terdeteksi lebih awal.

Melihat permasalahan tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa mengambil inisiatif untuk berperan dalam meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat melalui program "Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Penyuluhan DBD". Program ini diinisiasi sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam membantu masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan mereka, terutama dalam mencegah dan mengendalikan penyakit menular seperti DBD, sekaligus memfasilitasi akses pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat yang jarang atau bahkan tidak pernah melakukan pemeriksaan rutin.

Program KKN ini dilaksanakan dengan menggandeng Puskesmas Kecamatan Ngamprah sebagai mitra utama dalam memberikan pelayanan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pengukuran tekanan darah (tensi),

kadar gula darah, berat badan, serta lingkar perut sebagai indikator risiko sindrom metabolik. Selain itu, masyarakat yang didapati memiliki kondisi kesehatan tertentu akan diarahkan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut di puskesmas. Di sisi lain, penyuluhan DBD dilakukan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat mengenai bahaya DBD, cara penularan, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan secara mandiri di lingkungan rumah tangga, seperti membersihkan genangan air, menutup tempat penampungan air, dan mengubur barang-barang bekas yang dapat menjadi tempat berkembang biak nyamuk (Rusli Abdullah et al., 2023).

Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan akses kesehatan secara gratis kepada masyarakat, tetapi juga untuk mendorong perubahan perilaku kesehatan di kalangan masyarakat setempat. Melalui kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan yang komprehensif, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya deteksi dini penyakit serta pencegahan penyakit menular seperti DBD. Dengan demikian, program ini juga menjadi bagian dari upaya jangka panjang dalam menekan angka kejadian DBD di Kecamatan Ngamprah dan menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan sadar akan pentingnya pola hidup sehat.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, pendekatan Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). Program ini juga menerapkan teori manajemen dari George R. Terry, yang berfokus pada empat fungsi utama manajemen: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) (Syahputra & Aslami, 2023).

Penerapan teori manajemen ini penting untuk memastikan bahwa setiap tahap dalam program berjalan efektif dan efisien, sehingga tujuan pemberdayaan dan peningkatan kesehatan masyarakat dapat tercapai.

1. Perencanaan (Planning)

Menurut George R. Terry, perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan cara terbaik untuk mencapainya (Syahputra & Aslami, 2023). Dalam program ini, perencanaan dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat, warga, serta tenaga kesehatan dari Puskesmas Ngamprah. Proses perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat, yaitu rendahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan tingginya risiko DBD. Berdasarkan identifikasi tersebut, tujuan program dirumuskan: memberikan pemeriksaan kesehatan gratis dan penyuluhan DBD kepada 50 warga (25 dari RT.01 dan 25 dari RT.02).

Perencanaan kegiatan juga mencakup penentuan jenis pemeriksaan kesehatan yang relevan, seperti pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, berat badan, dan

lingkar perut. Selain itu, penyusunan materi penyuluhan terkait DBD dan langkah pencegahannya, seperti program 3M (Menguras, Menutup, Mengubur), juga merupakan bagian dari proses perencanaan. Dalam teori Terry, perencanaan yang baik harus realistis dan dapat diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Setelah perencanaan disusun, langkah berikutnya menurut Terry adalah pengorganisasian, yang melibatkan penentuan dan pengaturan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam program ini, pengorganisasian melibatkan pembagian peran antara tim KKN, Puskesmas Ngamprah, serta masyarakat lokal. Tim KKN bertanggung jawab atas pengaturan teknis pelaksanaan kegiatan, sedangkan Puskesmas berperan dalam menyediakan tenaga medis dan peralatan pemeriksaan kesehatan.

Pengorganisasian juga mencakup penentuan tempat, waktu, dan sarana yang akan digunakan selama pemeriksaan dan penyuluhan berlangsung. Pembagian tugas yang jelas memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat memahami peran dan tanggung jawab mereka, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar (Pratama et al., 2022).

3. Pelaksanaan (Actuating)

Tahap pelaksanaan dalam teori Terry adalah proses menggerakkan seluruh sumber daya yang telah diorganisasikan agar rencana yang telah dibuat dapat dijalankan. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Senin, 26 Agustus 2024, dengan sasaran 50 warga dari RT.01 dan RT.02. Setiap warga menjalani pemeriksaan kesehatan gratis, seperti cek tensi, kadar gula darah, berat badan, dan lingkar perut.

Selain pemeriksaan kesehatan, penyuluhan tentang pencegahan DBD juga dilaksanakan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyebaran nyamuk *Aedes aegypti*, yang menjadi penyebab DBD. Penyuluhan ini tidak hanya dilakukan oleh tim KKN, tetapi juga didukung oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Ngamprah untuk memberikan informasi yang akurat dan mudah dipahami oleh warga.

4. Pengawasan (Controlling)

Tahap terakhir dalam teori Terry adalah pengawasan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengawasan melibatkan pemantauan langsung selama kegiatan berlangsung, termasuk mengawasi jalannya pemeriksaan kesehatan dan sesi penyuluhan. Tim KKN bersama Puskesmas Ngamprah juga melakukan evaluasi untuk menilai hasil dari kegiatan, seperti partisipasi warga dan respon mereka terhadap materi penyuluhan.

Selain pengawasan selama kegiatan, evaluasi juga dilakukan setelah program selesai untuk menentukan apakah tujuan pemberdayaan masyarakat telah tercapai. Feedback dari warga dan pihak Puskesmas digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Penyuluhan DBD dilaksanakan pada Senin, 26 Agustus 2024, bertempat di wilayah RW.14 di Kecamatan Ngamprah. Program ini menargetkan partisipasi dari 50 warga, terdiri atas 25 warga RT.01 dan 25 warga RT.02. Dalam kegiatan ini, tim KKN bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Ngamprah untuk menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kepada masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan, telah dilakukan musyawarah dengan warga setempat dan tokoh masyarakat di RW.14, serta konsultasi dengan bidan desa, Bidan Santi, untuk memastikan kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan terbagi dalam beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Persiapan dan Registrasi

Peserta Sebelum pemeriksaan dimulai, warga yang hadir melakukan registrasi. Setiap warga diminta untuk mencatat nama, usia, dan riwayat kesehatan singkat untuk memudahkan proses pemeriksaan. Tim KKN dan kader kesehatan setempat membantu dalam proses registrasi ini, memastikan semua warga terdaftar dengan baik.

2. Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh tim medis dari Puskesmas Ngamprah, yang terdiri dari dokter dan perawat, dengan bantuan tim KKN. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi:

- Cek tekanan darah: untuk mendeteksi adanya tekanan darah tinggi (hipertensi) atau rendah.
- Cek kadar gula darah: untuk memantau kemungkinan diabetes atau kadar gula yang tidak stabil.
- Pengukuran berat badan dan lingkar perut: untuk mengevaluasi kondisi fisik dan mendeteksi risiko obesitas atau penyakit terkait berat badan.

Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes yang cukup umum di kalangan masyarakat. Jika ditemukan warga yang membutuhkan penanganan lebih lanjut, mereka diarahkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan di Puskesmas Ngamprah, dan obat-obatan yang dibutuhkan juga disediakan oleh puskesmas.



Gambar 1. Pemeriksaan Tekanan Darah



Gambar 2. Pemeriksaan Detak Jantung



Gambar 3. Cek Kesehatan

3. Penyuluhan DBD

Setelah pemeriksaan kesehatan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang Demam Berdarah Dengue (DBD). Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya pencegahan DBD, terutama karena wilayah ini termasuk daerah endemik DBD. Materi penyuluhan meliputi:

- Penjelasan tentang siklus nyamuk *Aedes aegypti*, yang menjadi penyebab utama penularan DBD.
- Langkah pencegahan DBD melalui gerakan 3M (Menguras, Menutup, Mengubur) untuk menghilangkan tempat berkembang biak nyamuk.
- Tindakan pertama saat gejala DBD muncul, termasuk mengenali gejala seperti demam tinggi mendadak, nyeri sendi, dan bintik merah pada kulit.

Penyuluhan disampaikan secara interaktif oleh tim KKN dan didukung oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Ngamprah, sehingga warga dapat bertanya dan berdiskusi mengenai isu DBD dan pencegahannya. Penyuluhan ini menggunakan media visual dan contoh langsung, sehingga warga lebih mudah memahami dan mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan DBD di rumah masing-masing.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah semua rangkaian kegiatan selesai, tim KKN melakukan evaluasi singkat untuk melihat respon masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Warga yang membutuhkan penanganan lebih lanjut untuk kondisi kesehatannya diarahkan ke Puskesmas untuk pemeriksaan tambahan. Selain itu, tim juga mencatat tanggapan masyarakat terkait penyuluhan DBD untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di masa mendatang.

Pelaksanaan program berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme tinggi dari warga setempat. Sebanyak 50 warga yang hadir telah mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis dan penyuluhan terkait DBD. Beberapa warga yang diketahui memiliki kondisi kesehatan seperti hipertensi dan gula darah tinggi telah diberikan rekomendasi untuk pemeriksaan lebih lanjut di Puskesmas Ngamprah. Warga juga menunjukkan ketertarikan dan perhatian lebih terhadap informasi pencegahan DBD yang disampaikan, terutama mengingat maraknya kasus DBD di wilayah tersebut.

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya menjaga kesehatan secara proaktif, baik melalui pemeriksaan rutin maupun upaya pencegahan penyakit menular seperti DBD.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Penyuluhan DBD yang dilakukan pada Senin, 26 Agustus 2024, berhasil mencapai target partisipasi masyarakat. Sebanyak 50 warga dari RT.01 dan RT.02 di RW.14 Kecamatan Ngamprah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Program yang dilaksanakan meliputi pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan DBD, serta evaluasi hasil kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN bekerja sama dengan Puskesmas Ngamprah.

Pada kegiatan pemeriksaan kesehatan, warga menjalani pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, berat badan, dan lingkar perut. Hasil dari pemeriksaan ini menunjukkan bahwa 10 warga terdeteksi mengalami tekanan darah tinggi (hipertensi) dan 7 warga memiliki kadar gula darah yang tinggi, menandakan risiko diabetes. Selain itu, beberapa warga teridentifikasi memiliki berat badan berlebih berdasarkan pengukuran lingkar perut yang dilakukan. Warga yang menunjukkan hasil pemeriksaan yang membutuhkan penanganan lebih lanjut diarahkan ke Puskesmas Ngamprah untuk mendapatkan perawatan lanjutan, termasuk pemberian obat-obatan yang diperlukan. Pemeriksaan ini memberikan manfaat besar bagi masyarakat karena membantu deteksi dini penyakit tidak menular yang sering kali tidak disadari oleh warga.

Selain pemeriksaan kesehatan, penyuluhan tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) juga dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penyakit ini. Penyuluhan ini memberikan penjelasan mengenai siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti*, yang menjadi penyebab utama penyebaran DBD, serta cara-cara efektif untuk mencegah berkembang biaknya nyamuk, seperti gerakan 3M (Menguras, Menutup, Mengubur). Warga diberikan informasi mengenai gejala DBD dan langkah-langkah yang harus diambil jika anggota keluarga mengalami gejala seperti demam tinggi, bintik merah pada kulit, dan nyeri sendi. Penyuluhan ini disampaikan dengan cara interaktif dan didukung oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas, sehingga warga dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan.

Dari hasil evaluasi kegiatan, terlihat antusiasme yang tinggi dari warga. Mereka menyadari pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin untuk mencegah penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes, serta menjadi lebih waspada terhadap bahaya DBD yang sering kali diabaikan. Warga juga memberikan saran agar kegiatan serupa diadakan secara berkala karena dianggap sangat bermanfaat bagi kesehatan mereka. Dengan demikian, program ini telah berhasil memberikan dampak positif, baik dalam hal peningkatan kesadaran kesehatan maupun dalam mendeteksi dini kondisi kesehatan warga.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program ini sejalan dengan prinsip Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas), yang bertujuan memberdayakan masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan mereka. Program ini juga menerapkan teori

manajemen George R. Terry, di mana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Perencanaan kegiatan dimulai dengan diskusi bersama tokoh masyarakat dan pihak terkait, termasuk bidan desa dan Puskesmas Ngamprah, untuk memastikan program menjawab kebutuhan warga setempat. Pengorganisasian kegiatan dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antara tim KKN dan tenaga kesehatan dari Puskesmas, yang memungkinkan sumber daya yang tersedia dimanfaatkan dengan efisien.

Pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun, di mana warga mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai serta penyuluhan yang informatif dan interaktif. Pengawasan dan evaluasi kegiatan dilakukan secara menyeluruh, mencatat partisipasi warga serta tanggapan mereka terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan pendekatan ini, program berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan, terutama dalam hal pencegahan DBD.

Keberhasilan program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara tim KKN, Puskesmas, dan masyarakat dalam menghadapi masalah kesehatan. Program ini memberikan contoh nyata bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program kesehatan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan warga. Dengan adanya program ini, warga menjadi lebih peduli terhadap kesehatan mereka dan lebih siap menghadapi tantangan kesehatan yang mungkin muncul di masa mendatang.

E. PENUTUP

Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Penyuluhan DBD yang dilaksanakan pada 26 Agustus 2024, menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan masyarakat di RW.14 Kecamatan Ngamprah. Melalui kolaborasi antara tim KKN dan Puskesmas Ngamprah, sebanyak 50 warga dari RT.01 dan RT.02 telah mendapatkan manfaat dari pemeriksaan kesehatan yang meliputi cek tekanan darah, kadar gula darah, berat badan, dan lingkaran perut, serta penyuluhan mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Pemeriksaan kesehatan berhasil mendeteksi beberapa kasus hipertensi dan risiko diabetes, yang memberikan kesempatan bagi warga untuk mendapatkan penanganan medis lebih lanjut. Penyuluhan tentang DBD, yang mencakup informasi mengenai pencegahan dan gejala penyakit ini, juga mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Hal ini menunjukkan peningkatan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengenali tanda-tanda awal penyakit DBD.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan yang sesuai dengan rencana, dan pengawasan yang teliti. Penerapan teori manajemen George R. Terry dalam program

ini telah memastikan bahwa setiap aspek kegiatan berjalan secara sistematis dan terstruktur, memberikan hasil yang maksimal.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini. Terima kasih kepada Puskesmas Kecamatan Ngamprah atas dukungan dan kerjasamanya dalam menyediakan tenaga medis dan fasilitas pemeriksaan. Terima kasih juga kepada tokoh masyarakat dan bidan desa, Bidan Santi, yang telah memberikan kontribusi berharga dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini.

Kepada warga RW.14, kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif dan antusiasme Anda dalam mengikuti pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan. Semoga program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan Anda dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan serta pencegahan penyakit. Kami berharap program seperti ini dapat terus dilaksanakan secara berkala untuk memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut demi kesehatan dan kesejahteraan bersama.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, A. D., Budiyanto, M. N., & Aryansah, J. E. (2022). Analysis of Cultural Heritage Management by the Palembang City Culture Office. *Indonesian Journal of Tourism and Hospitality Management*, 1(1). <https://doi.org/10.55927/wakatobi.v1i1.2315>
- Rusli Abdullah, Abdul Herman Syah Thalib, Magdalena Limbong, Nurhayati, Basmalah Harun, Yantimala, Rahmat B.Nihe, & Nur Annisa Fitri. (2023). PENYULUHAN TENTANG PENYAKIT DEMAM BERDARAH (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MACINI SAWAH KOTA MAKASSAR. *Jurnal ABDIMAS Panrita*, 4(1). <https://doi.org/10.37362/jap.v4i1.974>
- Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3).
- Ufthoni, G., Widjanarko, B., Kartini, A., Joko, T., Hakam, M. A., Eko, H., Putro, S., Diponegoro, U., Kesehatan, D., & Semarang, K. (2022). Edukasi Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(2).
- Ustiawaty, J., Pertiwi, A. D., & Aini, A. (2020). Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Melalui Pemberantasan Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.528>